

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada saat hamil akan terjadi perubahan besar dari aspek fisik, mental dan sosial. Perubahan tersebut tidak lepas dari adanya faktor-faktor yang memengaruhinya yang dapat berupa faktor fisik, lingkungan, sosial, budaya serta ekonomi. Anemia dalam kehamilan sebagian besar disebabkan oleh kekurangan zat besi yang dikarenakan kurangnya masukan unsur besi dalam makanan, gangguan reabsorpsi, gangguan penggunaan, atau karena terlampaui banyaknya besi keluar dari tubuh, misalnya pada kasus pendarahan. Selain disebabkan oleh defisiensi besi, kemungkinan dasar penyebab anemia adalah kehilangan darah atau pendarahan kronik, gizi yang buruk misalnya pada gangguan penyerapan protein dan zat besi oleh usus, gangguan pembentukan eritrosit oleh sumsum tulang belakang. (Astutik, R.Y & Etiana, D, 2018)

Angka prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 43,9%. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 49,4%, Afrika 59,1%, Amerika 28,2% dan Eropa 26,1%. Di negara-negara berkembang ada sekitar 4% kematian ibu berkaitan dengan anemia dalam kehamilan (WHO, 2017). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1% jumlah tertinggi di wilayah pedesaan yaitu 37,8% dan terendah di wilayah perkotaan sebesar 36,4%. Sementara ditahun 2018 meningkat menjadi 48,9%. Jumlah tertinggi kasus anemia pada ibu hamil masih didominasi di wilayah pedesaan yaitu 49,5% dan di perkotaan sebesar 48,3%. (Risksdas, 2019). Dari data kunjungan ibu hamil di UPT Puskesmas Kaliahien per

Januari 2024, dari 20 orang ibu hamil yang melakukan kontrol rutin, 8 orang diketahui mengalami anemia ringan setelah dilakukan pemeriksaan Hb.

Penulis melakukan praktik di ruang Poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) UPT Puskesmas Kaliaein dengan melakukan wawancara pada tanggal 23 Januari 2024 pada klien Ny. G usia 41 tahun dengan anemia ringan pada kehamilan 34 minggu G2P1A0. Pasien mengeluh sering kali merasa lelah dan sering merasa pusing di pagi hari atau ketika baru saja bangun tidur, dan setelah dilakukan pemeriksaan kadar hb diketahui hasil pemeriksaan kadar hb pasien 10,8 mg/dl. Hasil wawancara lanjutan diketahui pada kehamilan sebelumnya tidak mengalami anemia pada kehamilan, riwayat minum es teh manis sejak kehamilan anak pertama dan berlanjut hingga kehamilan anak kedua ini, dalam sehari bisa mengkonsumsi es teh manis 2-3 gelas ukuran sedang.

Kehamilan dengan anemia dapat meningkatkan risiko bayi dengan berat lahir rendah, keguguran, kelahiran prematur dan kematian pada ibu dan bayi baru lahir. Dengan tingginya kasus kehamilan dengan anemia dan besarnya risiko yang menyertainya, perlu dilakukan pemberian tindakan dengan memperhatikan secara lebih serius kondisi ibu dan janin yang dikandungnya. Tindakan yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan adalah memantau kesejahteraan detak jantung janin, dan memonitor status nutrisi ibu. Dengan maraknya kasus kehamilan dengan anemia dan untuk mencegah anemia terjadi pada ibu hamil, maka penulis akan memberikan asuhan keperawatan berbasis *Evidence Based* dengan pendekatan edukasi nutrisi dalam meningkatkan kadar Hb ibu hamil dengan konsumsi olahan kelakai (*stenochlaena palustris*) untuk menangani kasus kehamilan dengan anemia pada studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Ny. G Usia 41 Tahun Usia Kehamilan 34 Minggu G2P1A0 Dengan

Masalah Keperawatan Resiko Cedera Pada Ibu Dibuktikan Dengan Adanya Penyakit Penyerta : Anemia.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah karya tulis ilmiah akhir ini adalah : “Bagaimana asuhan keperawatan pada Ny. G usia 41 Tahun usia kehamilan 34 minggu G2P1A0 dengan diagnosa utama resiko cedera pada ibu di UPT Puskesmas Kalahien 2024”

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan karya ilmiah ini adalah untuk memahami dan mengaplikasikan asuhan keperawatan pada Ny. G usia kehamilan 34 minggu G2P1A0 dengan Diagnosa Keperawatan Risiko Cedera Padaa Ibu melalui pendekatan asuhan keperawatan berbasis *Evidence Practice In Nursing*.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus penulisan karya ilmiah ini adalah :

- a) Mampu melaksanakan pengkajian secara komprehensif (fisiologis, psikologis, sosiokultural, dan spiritual) pada pasien dengan anemia ringan di poli KIA UPT Puskesmas Kalahien.
- b) Memberikan asuhan keperawatan maternitas pada Ny. G usia 41 tahun usia kehamilan 34 Minggu G2P1A0 dengan Anemia ringan di poli KIA UPT Puskesmas Kalahien.
- c) Menerapkan *Evidence Based Practice In Nursing* Edukasi Nutrisi Konsumsi Olahan Kelakai Untuk Meningkatkan Hb Pada Asuhan Keperawatan Ny. G usia 41 tahun usia kehamilan 34 minggu

G2P1A0 dengan diagnosa keperawatan Resiko Cedera Pada Ibu di Poli KIA UPT Puskesmas Kalahien.

D. MANFAAT

1. Bagi Klien

Klien Ny. G dapat memperoleh pengetahuan tentang kondisi kehamilan dengan anemia serta komplikasi yang menyertainya sehingga dapat mencegah terjadinya keparahan kondisi anemia pada ibu, serta mampu merawat dirinya selama masa kehamilan, melahirkan, hingga kelak masa menyusui.

2. Bagi Mahasiswa/i Keperawatan

Mahasiswa dapat mengaplikasikan asuhan keperawatan maternitas pada pasien dengan kondisi Anemia dengan menerapkan edukasi nutrisi dalam meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil dengan konsumsi olahan kelakai sesuai dengan ilmu dan teori yang telah didapatkan selama masa pendidikan, serta menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman untuk menjadi perawat yang kompeten dan profesional.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan anemia melalui penerapan edukasi nutrisi dengan konsumsi olahan kelakai dalam meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil, khususnya untuk intervensi mandiri perawat di puskesmas/ komunitas agar tercapai tujuan holistik komprehensif di mana pada pelayanan di Puskesmas yang berbasis komunitas di tekankan pada promotif, prefentif dan rehabilitatif.

4. Bagi Penulis

Karya Ilmiah ini dapat menambah kemampuan penulis dalam melakukan critical thinking, berinovasi dalam tindakan mandiri perawat dan mampu memberikan asuhan keperawatan maternitas secara komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan pasien.

E. KEASLIAN PENULISAN

Nama Penulis	Judul	Perbedaan
Dina Annisa Utami (2023)	Asuhan Keperawatan Pada Ny. R (30 Tahun) G3P2A0H2 Usia Kehamilan 28-29 Minggu dengan Anemia Ringan Melalui Penerapan Edukasi Nutrisi di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang	Perbedaan antara penulisan karya ilmiah ini adalah subjek studi kasus, tempat pelaksanaan dan pada karya tulis ini evidance based yang di angkat adalah edukasi nutrisi konsumsi olahan kelakai untuk meningkatkan Hb ibu hamil, sedangkan untuk persamaannya adalah kasus pasien dengan anemia ringan, diagnosa utama keperawatan : Resiko cedera pada ibu
Sofia Mawaddah (2018)	Peningkatan Kadar Hb Pada Kejadian Anemia dengan Pemberian Sirup Kalakai	Perbedaan antara penulisan karya ilmiah ini adalah subjek studi kasus, waktu studi kasus, tempat studi kasus, metode penelitian, dan hasil pemeriksaan

		Sedangkan persamaannya adalah kasus, dan intervensi yang dilakukan
Christine Aden (2019)	<i>Local Based Supplementary Food To Increase Hemoglobin Among Pregnant Women In Palangkaraya, Central Kalimantan</i>	Perbedaan antara penulisan karya ilmiah ini adalah subjek studi kasus, waktu studi kasus, tempat studi kasus, metode penelitian, dan hasil pemeriksaan Sedangkan persamaannya adalah kasus, dan intervensi yang dilakukan